

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis pengukuran dengan menggunakan SCOR model dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada skor *large* adalah proses *return* sebesar 59,29 sedangkan nilai tertinggi pada skor *lower* adalah proses *make* sebesar -47,65. Hasil pengukuran SCOR model juga menunjukkan nilai terendah yaitu pada skor *large* yaitu proses *plan* sebesar 11,52 sedangkan nilai terendah pada skor *lower* yaitu proses *return* sebesar -228,51. Berdasarkan perhitungan normalisasi diketahui bahwa nilai terendah pada skor *large* pada proses *plan* pada atribut *responsiveness* sebesar 11,52 dan skor *lower* pada proses *return* pada atribut *agility* sebesar -228,51
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari 42 KPI rantai pasok, terdapat 42 KPI rantai pasok yang sesuai diterapkan di Glow's Industry Kebumen. Terdapat 9 indikator kinerja yang masih berada dalam kondisi cukup baik. Hal tersebut sebagian besar disebabkan karena belum adanya proses perencanaan yang matang dari proses pengadaan, produksi, pengemasan, pengiriman, serta pengembalian produk Glow's Industry Kebumen. Maka Glow's Industry Kebumen dibutuhkan proses perencanaan yang matang untuk melakukan proses produksi, pengemasan, pengiriman, hingga proses pengembalian untuk meningkatkan tingkat sumber daya manusia.

#### **5.2 Saran**

1. Hasil dari 42 KPI rantai pasok Glow's Industry Kebumen terdapat 9 KPI yang perlu dilakukan perbaikan berupa proses perencanaan, produksi, pengemasan, pengiriman, dan pengembalian. Berikut 9 KPI yang perlu diperbaiki di Glow's Industry pada proses *plan* atribut *agility* dan *asset*

*management*, proses *source* atribut *asset management*, proses *make* atribut *reliability*, proses *deliver* atribut *asset management*, proses *deliver* atribut *asset management*, proses *return* atribut *reliability* dan *cost*, proses *enable* atribut *reliability*.

2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis manajemen rantai pasok dalam meningkatkan produksi menggunakan SCOR Model yang dikombinasikan dengan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) atau dengan menggunakan *software expert choice*